

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *go public* menjual saham kepada investor melalui pasar modal. Pasar modal merupakan alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh dana. Pasar modal mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Melalui pasar modal, para investor dapat melakukan investasi dalam berbagai perusahaan atau objek dengan tingkat pengembalian dan resiko yang berbeda – beda. Sedangkan, bagi perusahaan bisa memperoleh modal yang cukup untuk dapat mengembangkan kegiatan operasionalnya.

Peranan informasi sangat penting bagi investor untuk melakukan pengambilan keputusan khususnya keputusan untuk berinvestasi dalam bentuk saham. Informasi yang dapat diperoleh investor dapat berasal dari pihak eksternal maupun internal. Informasi dari eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah. Informasi dari internal perusahaan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang relevan bagi investor karena dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi dalam bentuk saham. Investor juga dapat menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor dapat menilai perkembangan suatu perusahaan dan memprediksi keuntungan yang diperoleh dalam satu periode tertentu.

Saham menjadi salah satu objek investasi yang diminati oleh investor dalam perdagangan pasar modal. Keuntungan yang diperoleh dalam investasi saham tidak terlepas dari pergerakan harga saham itu sendiri. Pergerakan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh besarnya jumlah permintaan dan penawaran saham. Peningkatan permintaan saham maka akan terjadi peningkatan volume perdagangan dan frekuensi perdagangan, yang secara hukum ekonomi akan menyebabkan harga saham naik (Ang, 1997).

Melihat pentingnya seorang investor untuk dapat memprediksi pergerakan harga saham, maka penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh faktor – faktor fundamental perusahaan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel pada perusahaan yang konsisten berada pada indeks LQ 45 periode 2014 – 2017. Alasan peneliti memilih saham LQ 45 sebagai objek penelitian karena saham LQ 45 merupakan saham – saham yang paling aktif diperdagangkan dalam bursa efek Indonesia dan merupakan saham – saham unggulan yang dipilih dari tiap – tiap sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam analisisnya secara runtut waktu (*time series*).

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2014). DAR menjelaskan besar kekayaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang aset perusahaan yang terlalu banyak berasal dari hutang akan menciptakan risiko bagi perusahaan karena apabila perusahaan menggunakan semakin banyak hutang untuk membiayai aktivitasnya akan

berpengaruh semakin besarnya kewajiban perusahaan baik dalam bentuk kewajiban tetap dan bunga, di lain sisi hutang juga mampu membangun kesempatan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total aktiva (Kasmir, 2014). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan beberapa banyak utang yang digunakan membiayai aset – aset perusahaan serta menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang terhadap ekuitas. Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu ratio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Brigham dan Houston (2001) dalam Daniel (2015) Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan (Bastian dan Suhardjono, 2006). Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Tandelilin (2010), semakin besar rasio ini, berarti semakin bagus perusahaan dalam

menghasilkan laba. Rasio ini memperlihatkan teknik perusahaan dalam mengontrol biaya agar efisien.

Current Ratio (CR) adalah salah satu ukuran likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Kasmir (2014) menyatakan bahwa rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Book Value per Share (BVS) digunakan untuk mengukur nilai ekuitas pemegang saham atas setiap lembar saham yang menggambarkan perbandingan total modal terhadap jumlah saham. Semakin tinggi nilai BVS maka semakin besar jaminan pemegang saham yang akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Peneliti menguji ulang penelitian Damayanti & Valianti (2016). Variabel yang diuji ulang adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM). Yang membedakan dari penelitian Damayanti & Valianti (2016) adalah tambahan variabel *Current Ratio* (CR) dari Raharjo dan Muid (2013) dan *Book Value per Share* (BVS) yang berasal dari Pandansari (2012). Pada penelitian Damayanti & Valianti (2016) mengambil sampel seluruh perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam perusahaan LQ45 pada periode tahun 2010 – 2014, sedangkan peneliti mengambil sampel seluruh perusahaan LQ45 pada periode tahun 2014 – 2017.

Dari penelitian – penelitian yang terdahulu diketahui bahwa hasilnya tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor – faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Khususnya untuk meneliti faktor – faktor fundamental pada harga saham oleh perusahaan – perusahaan yang *go public*. Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul **Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham ?
5. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham ?
6. Apakah *Book Value per Share* (BVS) berpengaruh terhadap harga saham ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.

3. *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.
4. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.
5. *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.
6. *Book Value per Share (BVS)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan member wacana bagi perkembangan studi akuntansi dan untuk member masukan dalam mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI serta memberikan referensi bagi kemungkinan variabel lain sebagai pendukung.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mengantisipasi dampak dari faktor fundamental terhadap harga saham.

b. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan jumlah dan waktu berinvestasi pada perusahaan LQ45 dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai surat berharga yaitu dalam bentuk saham.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisilatar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang uraian teori – teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian yang dibahas, hasil – hasil penelitian terdahulu, penurunan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis data dan pembahasan berisi tentang deskripsi objek penelitian, pengumpulan data, sampel yang digunakan, deskripsi variabel penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan yang diperoleh atas pembahasan hasil penelitian tersebut, keterbatasan dan juga memuat saran – saran untuk penelitian selanjutnya.